

**Pengaruh Penggunaan Limbah Destilasi Minuman Beralkohol Dalam Ransum  
Terhadap Performans Ayam Pedaging.  
(The Effect of Beverage Distillery Waste Product on Performance Broiler Chickens).**

DWI CAHYANI. H2B 002 027. 2006.

(Pembimbing : LUTHFI DJAUHARI MAHFUDZ dan EDJENG SUPRIJATNA)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan limbah destilasi minuman beralkohol (LDMA) terhadap performans ayam pedaging. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 14 November sampai dengan 26 Desember 2005 di kandang Laboratorium Ilmu Ternak Unggas Fakultas Peternakan, Universitas Diponegoro Semarang. Materi yang digunakan adalah 150 ekor ayam pedaging "Day Old Chick" (DOC) "unsexing" dengan bobot badan awal adalah  $39,11 \pm 3,30$  g. ayam dipelihara dalam kandang yang dibagi menjadi 25 petak dengan ukuran  $90 \times 75 \times 50$  cm<sup>3</sup>. Setiap petak diisi 6 ekor ayam. Peralatan kandang antara lain tempat pakan, tempat minum, lampu listrik, "brooder", timbangan elektrik, higrometer, ember, skop dan sapu. Bahan penyusun ransum adalah: jagung kuning, bekatul, bungkil kedelai, bungkil kelapa, LDMA, tepung ikan, tepung tulang dan premix. Ransum disusun berdasarkan isoprotein dan isoenergi dengan kandungan protein 21% dan energi metabolis 2900 kkal/kg untuk periode "starter" dan kandungan protein 19% dan energi metabolis 3000 kkal/kg untuk periode "finisher". Rancangan percobaan yang digunakan adalah rancangan acak lengkap (RAL) dengan 5 perlakuan dan 5 ulangan. Perlakuan ransum yang diterapkan adalah sebagai berikut: T0= ransum kontrol tanpa LDMA, T1= ransum dengan 2,5% LDMA, T2= ransum dengan 5% LDMA, T3= ransum dengan 7,5% LDMA dan T4= ransum dengan 10% LDMA. Parameter yang diamati adalah konsumsi ransum, pertambahan bobot badan dan konversi ransum. Data yang diperoleh dianalisis ragam, apabila terdapat pengaruh perlakuan yang nyata dilanjutkan Uji Wilayah Ganda Duncan pada taraf 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan LDMA sampai taraf 5% tidak memberikan pengaruh yang nyata ( $P>0,05$ ) terhadap konsumsi, pertambahan bobot badan dan konversi ransum. Konsumsi ransum selama penelitian untuk T0, T1, T2, T3 dan T4 secara berurutan adalah 3617,42; 3593,20; 3586,00; 3500,09 dan 3477,98 g. Pertambahan bobot badan untuk T0 = 1574; T1 = 1478; T2 = 1519; T3 = 1394 dan T4 = 1444 g. Konversi ransum selama penelitian dari T0, T1, T2, T3 dan T4 secara berurutan adalah 2,30; 2,43; 2,37; 2,52 dan 2,41. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan LDMA pada taraf 7,5% (T3) dan 10% (T4) nyata ( $P<0,05$ ) menurunkan konsumsi ransum, pertambahan bobot badan dan meningkatkan konversi ransum.

*Kata kunci : ayam pedaging, LDMA, performans.*